

SERI : DUNIA KRIPTO &amp; WEB3

# Apa Itu *Web3*? Internet Baru yang Terdesentralisasi

Internet hari ini dikuasai oleh segelintir raksasa.

Web3 hadir untuk mengembalikan kendali internet  
ke tangan penggunanya — bukan perusahaan teknologi.

**11 SLIDE**

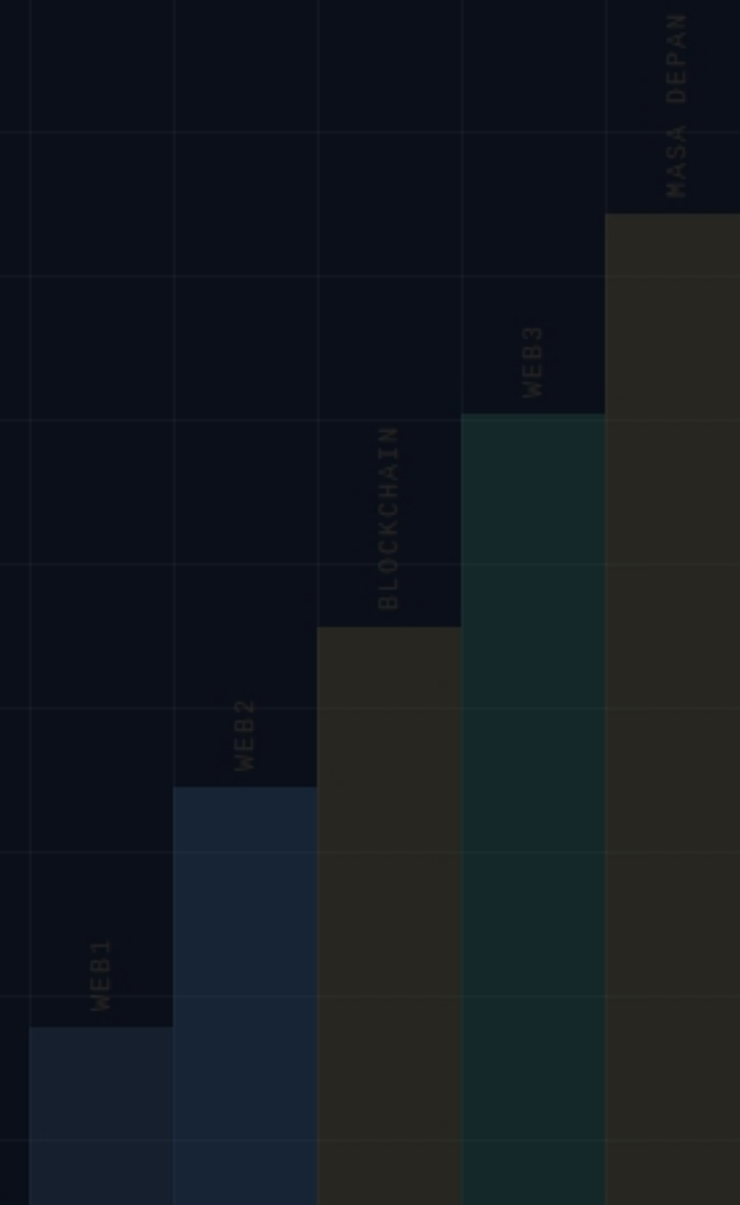
Materi lengkap

**SWIPE** →

Geser untuk lanjut

**SIMPAN**

Agar tidak hilang



## 01 — DEFINISI WEB3

# Web3: Internet di Mana Pengguna Memegang Kendali

**Web3 adalah generasi internet berikutnya** yang dibangun di atas teknologi blockchain — memungkinkan pengguna memiliki data, aset digital, dan identitas mereka sendiri tanpa bergantung pada platform terpusat.



**Definisi Sederhana:** Di Web2, kamu menggunakan layanan Google dan Facebook secara gratis — tapi kamu membayar dengan datamu. Di Web3, kamu memiliki datamu sendiri, dan kamu yang memutuskan siapa boleh mengaksesnya.



**Tiga Kata Kunci Web3:** *Decentralized* (tidak ada server pusat yang bisa dimatikan), *Trustless* (tidak perlu percaya pada satu entitas), *Permissionless* (siapa pun bisa berpartisipasi tanpa meminta izin).



**Apa yang Berubah Secara Fundamental:** Di Web2, platform adalah pemilik. Di Web3, pengguna adalah pemilik. Konten, aset, dan identitas digitalmu tersimpan di blockchain — bukan di server milik perusahaan yang bisa menghapus atau memblokir aksesmu kapan saja.



**Web3 Bukan Hanya Kripto:** Kripto dan NFT hanyalah dua aplikasi dari ekosistem yang jauh lebih luas — mencakup identitas digital terdesentralisasi, penyimpanan data, media sosial, gaming, dan governance organisasi tanpa hierarki.

Web3 belum sepenuhnya terwujud — ini visi yang sedang dibangun. Tapi pondasinya sudah ada dan sedang berkembang sangat cepat.

## 02 — EVOLUSI INTERNET

# Bagaimana Internet Berevolusi dari Web1 ke Web3

Internet tidak lahir dalam bentuknya sekarang. Ini **tiga babak evolusinya** dan apa yang berubah di setiap generasi:

## WEB 1.0

1990 — 2004

### Internet Baca Saja

Halaman statis yang hanya bisa dibaca. Pengguna adalah konsumen pasif — tidak ada interaksi, tidak ada komentar, tidak ada akun. Konten dibuat oleh segelintir orang.

Yahoo Directory, GeoCities

## WEB 2.0

2004 — SEKARANG

### Internet Baca & Tulis

Pengguna bisa membuat konten — tapi platform yang memilikinya. Data, konten, dan identitasmu tersimpan di server Google, Meta, TikTok. Mereka yang untung, bukan kamu.

Google, Facebook, TikTok, Tokopedia

## WEB 3.0

2020 — MASA DEPAN

### Internet Baca, Tulis & Miliki

Pengguna tidak hanya membuat konten — mereka memilikinya. Aset digital, identitas, dan data tersimpan di blockchain yang tidak dikendalikan siapapun secara terpusat.

Ethereum, IPFS, Lens Protocol, ENS

#### PERGESERAN FUNDAMENTAL DI SETIAP ERA

**Web1: Baca → Web2: Baca + Tulis → Web3: Baca + Tulis + Miliki**

Kata "Miliki" adalah perubahan terbesar — untuk pertama kalinya dalam sejarah internet, pengguna bisa benar-benar memiliki aset digital yang tidak bisa dirampas platform.

Web3 bukan penghapusan Web2 — keduanya akan hidup berdampingan, seperti TV tidak menghapus radio dan streaming tidak menghapus bioskop.

# 5 Masalah Besar Web2 yang Web3 Coba Selesaikan

Internet hari ini nyaman — tapi ada harga tersembunyi yang selama ini kita bayar tanpa sadar. **Ini 5 masalah fundamental Web2:**

- [ ✕ ] **Kamu Bukan Pemilik Data dan Kontenmu Sendiri** — Setiap foto, video, dan tulisan yang kamu unggah ke Instagram, YouTube, atau TikTok adalah milik platform. Mereka bisa menghapus akunmu kapan saja tanpa penjelasan — dan kontenmu ikut hilang selamanya.
- [ ✕ ] **Datamu Adalah Produk yang Dijual Tanpa Izinmu** — Model bisnis Web2 didasarkan pada pengumpulan data pengguna untuk dijual ke pengiklan. Setiap klik, pencarian, dan perilaku online-mu dimonetisasi — tapi bukan olehmu.
- [ ✕ ] **Sensor dan Kontrol oleh Platform Terpusat** — Segelintir perusahaan teknologi memiliki kekuatan untuk membungkam jutaan orang dengan satu keputusan. Deplatforming tanpa proses hukum adalah kenyataan yang sudah terjadi berkali-kali.
- [ ✕ ] **Kreator Tidak Mendapat Porsi yang Adil** — YouTuber, seniman digital, musisi — sebagian besar nilai yang mereka ciptakan diserap oleh platform. Web3 memungkinkan kreator mendapat bayaran langsung dari audiens tanpa perantara yang mengambil 30–45%.
- [ ✕ ] **Single Point of Failure yang Rentan** — Server terpusat berarti satu serangan, satu keputusan pemerintah, atau satu kebangkrutan bisa membuat layanan yang diandalkan jutaan orang menjadi tidak bisa diakses dalam sekejap.

# Web2 vs Web3: Perbandingan Langsung

Bukan soal mana yang lebih baik hari ini — tapi memahami **apa yang benar-benar berbeda secara struktural:**

| ASPEK             | WEB2  | WEB3  |
|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kepemilikan Data  | Platform (Google, Meta, dll)                                                           | Pengguna sepenuhnya                                                                      |
| Identitas Digital | Akun di setiap platform                                                                | Satu dompet untuk semua                                                                  |
| Monetisasi Konten | Platform ambil 30–45%                                                                  | Kreator terima hampir 100%                                                               |
| Sensor Konten     | Keputusan platform sepihak                                                             | Tidak bisa disensor sepihak                                                              |
| Infrastruktur     | Server terpusat                                                                        | Node terdesentralisasi global                                                            |
| Akses Layanan     | Bisa diblokir & dihapus                                                                | Selalu dapat diakses                                                                     |
| Aset Digital      | Milik platform (bisa dicabut)                                                          | Milik pengguna (di blockchain)                                                           |
| Transparansi      | Algoritma tertutup                                                                     | Kode open source & publik                                                                |

Web2 lebih mudah digunakan dan lebih matang hari ini. Web3 lebih bebas tapi masih kompleks – kurva belajarnya nyata dan tidak boleh diabaikan.

## 05 — KOMPONEN WEB3

# 5 Komponen Utama yang Membangun Ekosistem Web3

Web3 bukan satu teknologi — ini **ekosistem yang dibangun dari 5 lapisan teknologi yang saling terhubung**:

LAPISAN  
01

**Blockchain — Fondasi Kepercayaan** — Infrastruktur dasar yang menyimpan catatan transaksi dan kepemilikan secara permanen, transparan, dan tidak bisa dimanipulasi. Ethereum adalah platform utama untuk aplikasi Web3.

LAPISAN  
02

**Dompet Kripto — Identitas Universal** — Pengganti username dan password. Satu alamat dompet adalah identitasmu di seluruh ekosistem Web3 — tidak perlu mendaftar ulang di setiap aplikasi.

LAPISAN  
03

**Smart Contract — Aturan Tanpa Wasit** — Program yang mengeksekusi perjanjian secara otomatis saat syarat terpenuhi. Menggantikan peran notaris, bank, dan perantara dalam banyak jenis transaksi.

LAPISAN  
04

**IPFS & Penyimpanan Terdesentralisasi** — File, gambar, dan data disimpan di jaringan node global, bukan di satu server. Tidak bisa dihapus atau disensor oleh satu pihak — data ada selama ada node yang menyimpannya.

LAPISAN  
05

**DAO — Organisasi Tanpa Hierarki** — Decentralized Autonomous Organization: komunitas yang dikelola oleh smart contract dan keputusan kolektif pemegang token — tanpa CEO, tanpa kantor, tanpa struktur perusahaan konvensional.

# Web3 Bukan Hanya Teori — Ini yang Sudah Ada Sekarang

Web3 sudah bisa digunakan hari ini. **Ini aplikasi nyata yang sudah berjalan dan digunakan jutaan orang:**

- 1 DeFi — Keuangan Tanpa Bank**  
Pinjam, simpan, dan tukar aset langsung dari dompetmu tanpa bank. Aave, Uniswap, dan Compound mengelola miliaran dolar aset tanpa satu kantor atau pegawai pun yang menyentuh danamu.
- 2 NFT & Kepemilikan Digital**  
Seniman bisa menjual karya langsung ke kolektor dan mendapat royalti otomatis setiap kali karya berpindah tangan — tanpa galeri, tanpa label, tanpa platform yang memotong besar.
- 3 Media Sosial Terdesentralisasi**  
Lens Protocol dan Farcaster memungkinkan pengguna memiliki konten dan pengikut mereka sendiri — berpindah platform tanpa kehilangan audiens, karena data ada di blockchain, bukan di server platform.
- 4 Gaming Play-to-Earn & Virtual Economies**  
Aset dalam game — senjata, karakter, tanah virtual — bisa dimiliki, diperdagangkan, dan dibawa ke game lain karena tersimpan sebagai NFT di blockchain, bukan di server developer yang bisa ditutup kapan saja.
- 5 Identitas Digital Self-Sovereign (DID)**  
Satu identitas digital yang kamu miliki sepenuhnya — nama domain ENS (.eth), verifikasi kredensial, dan reputasi on-chain yang tidak bisa dicuri atau dihapus oleh platform manapun.

## — 07 — TANTANGAN &amp; KRITIK

# Web3 Masih Punya Banyak Tantangan yang Nyata

Jujur tentang keterbatasan Web3 sama pentingnya dengan memahami potensinya. **Ini tantangan yang belum sepenuhnya terpecahkan:**

- [ ! ] **User Experience yang Masih Sangat Sulit** — Seed phrase, gas fee, jaringan berbeda, dompet yang hilang — pengalaman pengguna Web3 hari ini jauh dari mudah. Sampai ini diperbaiki, adopsi massal sulit terjadi.
- [ ! ] **Skalabilitas yang Belum Optimal** — Blockchain yang lambat dan mahal saat ramai masih menjadi hambatan nyata. Solusi Layer 2 sedang berkembang, tapi belum sepenuhnya memecahkan masalah ini di skala global.
- [ ! ] **Ironisnya, Masih Ada Sentralisasi Tersembunyi** — Banyak aplikasi "Web3" masih mengandalkan infrastruktur terpusat — frontend di AWS, data off-chain di server biasa, domain di GoDaddy. Desentralisasi sejati masih menjadi pekerjaan rumah besar.
- [ ! ] **Regulasi yang Masih Sangat Tidak Pasti** — Pemerintah di seluruh dunia masih mencari cara untuk mengatur Web3. Ketidakpastian ini menciptakan risiko bagi proyek dan investor, terutama di yurisdiksi yang berubah-ubah kebijakannya.
- [ ! ] **Banyak Proyek Spekulatif Tanpa Nilai Nyata** — Di balik narasi revolusioner Web3, banyak proyek yang hanyalah skema spekulasi tanpa use case nyata. Kemampuan membedakan mana yang sungguhan dan mana yang hype adalah skill kritis yang harus dimiliki.

## 08 — CARA MEMULAI

# Cara Cerdas Mulai Menjelajahi Dunia Web3

Jangan terburu-buru. Web3 butuh pemahaman bertahap. **Ini urutan langkah yang benar untuk mulai tanpa terjebak hype atau scam:**

- ① **Pahami Konsep Dasar Blockchain Terlebih Dahulu** — Sebelum menyentuh aplikasi Web3 apapun, pastikan kamu memahami cara kerja blockchain, private key, dan transaksi on-chain. Fondasi ini menentukan keamanan seluruh perjalananmu.
- ② **Buat Dompet Non-Custodial & Amankan Seed Phrase** — MetaMask atau Phantom adalah pintu masuk ke Web3. Simpan seed phrase offline di tempat yang benar-benar aman — ini satu-satunya cara memulihkan aksesmu jika perangkat hilang atau rusak.
- ③ **Coba Transaksi Kecil di Jaringan Berbiaya Rendah** — Mulai di BNB Chain atau Polygon dengan jumlah sangat kecil. Rasakan pengalaman berinteraksi dengan dApp, DEX, atau protokol DeFi sederhana sebelum naik ke jumlah yang lebih besar.
- ④ **Pelajari Cara Verifikasi Proyek Sebelum Berinteraksi** — Audit smart contract, track record tim, likuiditas protokol, dan komunitas aktif — ini indikator dasar yang membedakan proyek serius dari yang sekedar memanfaatkan narasi Web3 untuk exit scam.

09 — CEK KESIAPAN

# Seberapa Siap Kamu Memahami Web3? Cek di Sini

Jawab jujur — ini untuk mengukur posisimu dalam memahami ekosistem Web3 saat ini:

| CEK PEMAHAMAN WEB3                                   |                 |
|------------------------------------------------------|-----------------|
| Bisa menjelaskan perbedaan Web1, Web2, dan Web3?     | [ Ya = Lanjut ] |
| Paham mengapa data di Web2 bukan milikmu sepenuhnya? | [ Ya = Lanjut ] |
| Tahu apa itu smart contract dan fungsinya?           | [ Ya = Lanjut ] |
| Sudah punya dompet non-custodial yang aman?          | [ Ya = Lanjut ] |
| Bisa membedakan proyek Web3 serius vs hype semata?   | [ Ya = Lanjut ] |
| Sudah pernah berinteraksi langsung dengan satu dApp? | [ Ya = Siap! ]  |

5-6 YA

Pemahamanmu tentang Web3 sudah solid. Saatnya mulai menjelajahi ekosistem lebih dalam — DeFi, DAO, atau identitas digital terdesentralisasi.

0-4 YA

Mulai dari memahami blockchain dan cara kerja dompet kripto. Dua fondasi ini wajib dikuasai sebelum menjelajahi aplikasi Web3 apapun.

---

10 — PENUTUP

# Web3 Adalah Pertaruhan Tentang Siapa yang *Mengendalikan Internet Masa Depan*

*"Web2 memberi kita kenyamanan dengan harga yang tidak pernah disebutkan di halaman syarat dan ketentuan. Web3 menawarkan kebebasan dengan harga kompleksitas yang nyata. Yang menang bukan yang paling canggih secara teknis — tapi yang paling mudah digunakan sambil tetap memberikan kedaulatan kepada penggunanya."*

MAU MATERI SEPERTI INI SETIAP MINGGU?

Follow akun ini untuk edukasi dunia Web3, kripto, dan teknologi blockchain — dari konsep dasar hingga cara berpartisipasi secara cerdas dan aman di ekosistem internet masa depan.